CONSILIUM : Education and Counseling Journal
P-ISSN :[2775-9465]
E-ISSN :[2776-1223]
Volume 6 Nomer 2 Tahun 2026

ANALISIS MEKANISME PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROJECT BASED LEARNING (PjBL): SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Selvi Andari[1)] Rian Nurizka[2)]
[1,2)] Universitas PGRI Yogyakarta
Coressponding Author: selviandari00@gmail.com, rian@upy.ac.id

Abstrak:
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar menggunakan tahapan pembelajaran dan penanda kreativitas. Lima puluh publikasi yang diterbitkan antara tahun 2016 dan 2026 diteliti menggunakan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis. Tahapan PjBL perencanaan, investigasi, desain produk, dan refleksi digunakan untuk memetakan analisis, yang dilakukan menggunakan indikator kreativitas Torrance kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Temuan menunjukkan bahwa perkembangan indeks kreativitas dipengaruhi secara berbeda oleh setiap tahapan PjBL. Tahapan perencanaan, investigasi, desain produk, dan refleksi adalah saat kelancaran, kemampuan beradaptasi, dan keunikan paling berkembang. Selain itu, ditemukan pola pertumbuhan progresif berdasarkan tingkatan kelas, dengan keterampilan berpikir reflektif dan mendalam berkembang di kelas atas dan keterampilan berpikir divergen berkembang di kelas bawah dan menengah. Hasil ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan kreativitas sebagai hasil akhir, tetapi juga secara bertahap dan sistematis membentuk proses berpikir kreatif.
Kata kunci: Project Based Learning, Kreativitas, Sekolah Dasar, Fase Pembelajaran, Systematic Literature Review.

Abstract:
The purpose of this study was to examine how Project-Based Learning (PjBL) can enhance creativity in elementary school students using learning stages and creativity markers. Fifty publications published between 2016 and 2026 were examined using a Systematic Literature Review approach. The PjBL stages planning, investigation, product design, and reflection were used to map the analysis, which was conducted using Torrance's creativity indicators fluency, flexibility, originality, and elaboration. The findings indicate that the development of creativity indices is influenced differently by each PjBL stage. The planning, investigation, product design, and reflection stages are where fluency, adaptability, and uniqueness develop the most. Furthermore, a progressive growth pattern was found based on grade level, with reflective and deep thinking skills developing in upper grades and divergent thinking skills developing in lower and middle grades. These results suggest that PjBL not only enhances creativity as an end result, but also gradually and systematically shapes the creative thinking process.

Keywords: Project Based Learning, Creativity, Elementary School, Learning Phase, Systematic Literature Review

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, siswa tidak cukup hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga dituntut memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya kreativitas. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan imajinasi serta peluang yang diperoleh melalui interaksi dengan ide, individu lain, dan lingkungan (Agustin et al., 2023). Keterampilan ini sangat penting karena mendukung kemampuan dalam menciptakan gagasan baru, menemukan solusi inovatif atas berbagai permasalahan, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi (Nuril et al., 2025). Kreativitas memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa kreativitas, seseorang cenderung mengalami hambatan dan bahkan dapat mengurangi motivasi untuk mencapai sesuatu (Puspitarani, n.d.). Untuk membantu anak-anak terbiasa berpikir bebas, adaptif, dan efektif dalam berbagai situasi pembelajaran, pengembangan kreativitas harus diimplementasikan dalam konteks pendidikan dasar sejak usia dini (Rajagukguk, 2023). Karena kreativitas membuat seseorang kompeten dan mampu bertahan hidup, penting untuk mendukung perkembangan kreativitas anak sejak usia dini (M.D.M. Nugraha, 2025). Pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif bereksperimen, menggali informasi, serta menginterpretasikan pengetahuan berdasarkan permasalahan di lingkungan sekitarnya dapat mendorong berkembangnya kreativitas (Yulaikah et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian, kreativitas meliputi kemampuan menghasilkan banyak ide (*fluency*), melihat suatu hal dari beragam sudut pandang (*flexibility*), menciptakan gagasan yang unik (*originality*), serta mengembangkan ide secara lebih rinci (*elaboration*) (Wulandari et al., 2023).

Meskipun demikian, strategi pembelajaran di sekolah dasar terus memprioritaskan pencapaian kognitif saja dan berpusat pada guru (Mutiara Rosalina, 2023). Akibatnya, siswa memiliki lebih sedikit kesempatan untuk menyelidiki konsep, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan kreativitas mereka sepenuhnya (Milla, 2025). Akibatnya, siswa menjadi tidak tertarik dan tidak kooperatif, serta tidak didorong untuk berkreasi, yang pada akhirnya akan memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar, memahami, dan menganalisis lingkungan sekitar (Pratiwi & Handayani, 2023). Terdapat upaya untuk mentransformasi proses pembelajaran, yang tidak sekadar menuntut siswa berkonsentrasi dan menghafal informasi, tetapi juga menantang mereka melalui aktivitas yang lebih kompleks agar keterampilan dapat berkembang (Putri, 2022). Selain itu, untuk menghindari suasana kelas yang membosankan dan monoton, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi (Deva Apriyantoro, 2025). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minimnya penggunaan model pembelajaran yang mendorong aktivitas eksploratif dan pola pikir terbuka menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat kreativitas siswa (Anazifa, 2017). Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam

pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memberikan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual. Untuk menyelesaikan proyek yang diberikan, siswa dalam pembelajaran berbasis proyek harus memecahkan tantangan dan membuat keputusan penting (Dedek et al., 2024).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Melalui peningkatan motivasi belajar, dorongan untuk menghasilkan gagasan orisinal, serta penguatan keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan nyata, PjBL menjadi pendekatan yang menyenangkan dan berpotensi mendorong perubahan menuju kemandirian belajar siswa (Ranty, 2022). Siswa terlibat langsung dalam melaksanakan proyek sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis proyek (PjBL) (Nikolaos et al., 2024). Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan dalam konteks, PjBL mendorong pengembangan ide-ide orisinal (Nugraha et al., 2023). Tujuan dari penerapan konsep ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan menggunakan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah (Zuani & Purwowidodo, 2024).

Aktivitas yang mendorong pemahaman dan kreativitas siswa membentuk dasar paradigma pembelajaran berbasis proyek (Ruwanda & Encep Andriana, 2023). Strategi pembelajaran yang digunakan dapat berdampak pada kapasitas berpikir kreatif siswa di samping motivasi dan bakat mereka sendiri (Puspita, 2022). Ketika menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di kelas, guru memfasilitasi pencarian solusi siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan penuntun (Zulhijrah et al., 2024). Karena PjBL menawarkan pengalaman belajar yang autentik dan berpusat pada siswa, banyak penelitian yang dilakukan selama sepuluh tahun terakhir telah menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Salah satu penelitian, yaitu yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas et al., 2023), mengintegrasikan penerapan PjBL dengan penggunaan media *flashcard*. Selain itu, penelitian pada siswa kelas V di MI Manbaul Huda menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas siswa secara efektif melalui kegiatan perancangan, desain, serta pembuatan produk praktis (Cahyani et al., 2025).

Temuan penelitian empiris juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL di sekolah dasar meningkatkan sejumlah indikator kreativitas, termasuk penciptaan ide, orisinalitas, kelancaran, dan kemampuan beradaptasi atau pengembangan ide (Milla, 2025). Selain itu, melalui latihan refleksi dan modifikasi produk, proses kerja proyek memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide secara lebih rinci (Agustin et al., 2023). Menurut penelitian terbaru, partisipasi aktif siswa dalam proyek pendidikan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, dan kreativitas (Sari & Angreni, 2018).

Meskipun demikian, sebagian besar studi sebelumnya telah berkonsentrasi pada tujuan pembelajaran utama tanpa menyelidiki secara menyeluruh sistem atau proses yang mendorong kreativitas. Namun, setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek memiliki

karakteristik aktivitas yang berbeda yang berpotensi mempengaruhi indicator kreativitas secara spesifik (E. R. Lestari & Halidjah, 2023). Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara metodis menggabungkan temuan penelitian dari berbagai publikasi nasional dan internasional, sehingga penelitian tersebut tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kreativitas siswa berkembang (Nuril et al., 2025). Keadaan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut menggunakan teknik sintesis yang metodis dan menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, urgensi penelitian ini untuk secara metodis menentukan bagaimana model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan kreativitas anak-anak sekolah dasar melalui mekanisme yang terjadi pada setiap fase pembelajaran. Studi ini meneliti mekanisme yang mendasari peningkatan kreativitas ini di samping efektivitas hasilnya. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dengan memetakan hubungan antara fase-fase PjBL dan indikator kreativitas, serta kontribusi praktis yang akan membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih efektif yang mendorong kreativitas siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa sekolah dasar menjadi lebih kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Pedoman PRISMA digunakan untuk membantu proses identifikasi, penyaringan, seleksi, dan analisis artikel secara sistematis sehingga kajian yang dihasilkan lebih terstruktur dan transparan (Ariani et al., 2025). Pencarian literatur dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan basis data Google Scholar menggunakan kata kunci "Project Based Learning", "kreativitas siswa", dan "sekolah dasar". Penggunaan Publish or Perish memudahkan peneliti dalam menelusuri serta menyeleksi artikel yang relevan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum dilakukan analisis lebih lanjut (Wardani & Sudibyo, 2024).

Pada tahap identifikasi awal, diperoleh sebanyak 200 karya. Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyaringan judul dan abstrak, penilaian kesesuaian isi melalui telaah teks lengkap, serta seleksi akhir berdasarkan kualitas dan relevansi. Adapun kriteria inklusi meliputi penelitian empiris, penerapan paradigma PjBL, penggunaan siswa sekolah dasar sebagai subjek, serta pembahasan mengenai indikator kreativitas. Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, sebanyak 50 artikel terpilih untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data tematik dilakukan dengan mengklasifikasikan hasil menurut fase pembelajaran PjBL (perencanaan, penelitian, desain produk, refleksi) dan indikator kreativitas (kelancaran (fluency), fleksibilitas (flexibility), orisinalitas (originality), elaborasi (elaboration)). Selain itu, pemetaan dilakukan berdasarkan tingkat kelas untuk menemukan pola dalam pertumbuhan kreativitas siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil seleksi, setiap item yang diteliti memiliki pengaruh langsung terhadap variabel penelitian. Oleh karena itu, data penelitian ini berasal dari penelitian empiris yang andal dan relevan.

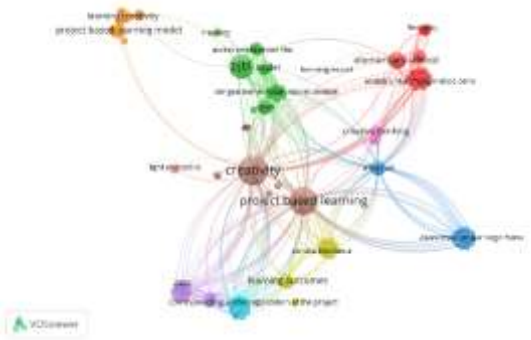

Gambar 1. Jaringan kata kunci penelitian

Analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer divisualisasikan pada Gambar 1 di atas. Dengan koneksi signifikan ke istilah lain seperti hasil belajar, berpikir kreatif, dan sekolah dasar, fokus utamanya adalah pada pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa studi sebelumnya sebagian besar telah meneliti bagaimana PjBL dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa sekolah dasar. Selain itu, keberadaan kelompok warna menunjukkan perbedaan konsentrasi studi, termasuk konteks mata pelajaran dan kemampuan berpikir kreatif. Hubungan penting antara PjBL dan pertumbuhan kreativitas siswa diperkuat oleh penggambaran ini.

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan kata kunci, penelitian mengenai PjBL dan kreativitas menunjukkan adanya kecenderungan fokus kajian pada berbagai konteks lingkungan belajar, sekaligus memperlihatkan keterkaitan antar konsep yang diteliti (Anazifa, 2017). Untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat, diperlukan analisis lanjutan terhadap karakteristik penelitian yang dikaji. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengelompokkan artikel berdasarkan jenjang kelas siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan PjBL serta perkembangan kreativitas siswa pada setiap tahap perkembangan kognitifnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) meningkatkan empat indikator kreativitas: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), pengembangan (*elaboration*). Keempat indikator ini secara konsisten muncul dalam banyak penelitian yang diteliti. Meskipun demikian, variasi tingkat dominasi setiap indikator dapat dilihat dari seberapa sering indikator tersebut muncul. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang proses pembelajaran berbasis proyek, setiap indikator berkembang dengan intensitas yang berbeda-beda. Dengan

demikian, Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) memengaruhi proses berpikir kreatif siswa di samping hasil belajar.

Tabel 1. Sintesis Temuan Penerapan PjBL Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

No	Indikator kreativitas	Sintesis temuan utama
1.	Fluency (kelancaran berfikir)	Selama fase perencanaan dan pelaksanaan proyek, PjBL mendorong siswa untuk menghasilkan berbagai konsep, ide, dan solusi.
2.	Flexibility (keluwesan berfikir)	Siswa mampu menggunakan berbagai startegi, pendekatan, dan sudut pandang dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pengerjaan proyek.
3.	Originality (keaslian ide)	PjBL memfasilitasi siswa menghasilkan produk pembelajaran yang unik dan bervariasi antar kelopok sebagai wujud kebebasan berekspresi.
4.	Elaboration (pengembangan ide)	Siswa mampu mengembangkan gagasan awal secara rinci dan sistematis hingga menjadi produk proyek yang utuh dan bermakna.

Menurut Tabel 1, komponen terpenting kreativitas yang ditemukan dalam pembelajaran berbasis proyek adalah kelancaran *(fluency*). Hal ini menunjukkan bahwa melalui aktivitas pembelajaran terbuka, PjBL secara teratur memberi siswa kesempatan untuk menghasilkan berbagai ide (Wahyuningrum, 2024). Berdasarkan tahapan pembelajaran, diketahui bahwa setiap fase dalam PjBL memberikan kontribusi yang berbeda terhadap pengembangan kreativitas siswa. Tahap perencanaan berperan dalam meningkatkan *fluency*, tahap investigasi mendorong *flexibility*, tahap perancangan produk memfasilitasi *originality*, sedangkan tahap refleksi memperkuat *elaboration*.

Selain itu, terdapat pola perkembangan kreativitas berdasarkan jenjang kelas. Pada kelas rendah, kreativitas didominasi oleh kemampuan menghasilkan ide (*fluency*). Pada kelas menengah, mulai berkembang kemampuan berfikir fleksibel. Sementara itu, pada kelas tinggi, indikator *originality* dan *elaboration* berkembang lebih dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas berkembang secara bertahap sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Hal ini selaras dengan teori Jean Piaget yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir abstrak berkembang pada tahap operasional formal. Selain itu, interaksi sosial dalam PjBL juga mendukung pandangan Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam perkembangan kognitif. Pola tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat perkembangan kognitif dengan kemampuan berpikir kreatif (Hanif et al., 2019).

Tabel 2. Distribusi indikator kreativitas berdasarkan jenjang kelas

Jenjang kelas	**Fase**	***fluency***	***flexibility***	***originality***	***Elaboration***
Kelas I-III	Fase A	dominan	Rendah	Sangat rendah	Rendah
Kelas III-IV	Fase B	Tinggi	Mulai berkembang	Sedang	Sedang
Kelas V-VI	Fase C	Tinggi	Tinggi	dominan	dominan

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa terdapat pola peningkatan indikator kreativitas seiring dengan jenjang kelas siswa. Kelancaran lebih dominan dibandingkan indikator lain di kelas bawah. Namun, di kelas menengah, perkembangan fleksibilitas dan kelancaran yang lebih seimbang mulai terlihat. Indikator orisinalitas dan elaborasi meningkat secara signifikan di kelas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak-anak tumbuh secara bertahap seiring dengan pertumbuhan kognitif mereka. Akibatnya, PjBL membantu siswa sekolah dasar mengembangkan kreativitas mereka secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) sangat meningkatkan daya cipta siswa sekolah dasar. Kelancaran (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*) merupakan empat indikator utama kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa melalui pembelajaran berbasis proyek, PjBL mampu mendukung seluruh proses berpikir kreatif siswa (Taufek, 2023). Salah satu faktor kunci yang mendorong kreativitas dalam kegiatan proyek adalah keterlibatan aktif siswa pada setiap tahapan pembelajaran (Furqon et al., 2025). Oleh karena itu, PjBL dapat dipandang sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir secara orisinal.

Indikator berfikir kreativ:

1. Kelancaran berfikir (*fluency*)

   Kelancaran diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide. *Fluency* Kemampuan untuk menghasilkan beberapa konsep atau solusi ketika menangani suatu masalah dikenal sebagai kelancaran (M.Jacky, 2023). ni adalah salah satu ukuran terbaik dari pemikiran kreatif karena kemungkinan menghasilkan konsep yang patut diperhatikan meningkat seiring dengan jumlah ide yang dimiliki seseorang (umar faruq, iwit Prihatin, 2025). Indikator kreativitas yang paling

dominan dalam penerapan PjBL adalah *fluency*. Melalui kegiatan diskusi dan investigasi dalam proyek, siswa mampu menghasilkan berbagai gagasan pada aspek tersebut (Astuti et al., 2022). Keterkaitan antar ide yang muncul kemudian dapat melahirkan konsep-konsep baru yang berujung pada terciptanya produk yang inovatif (Muttaqin, 2021). Dengan pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat dengan bebas menyuarakan pendapat mereka tanpa khawatir salah (Rodiyah et al., 2021). Dalam kondisi ini, siswa didorong untuk membangun kemampuan berpikir divergen mereka (Kusumaningsih., 2023). Hasilnya, PjBL berhasil membantu pencapaian tujuan penelitian dengan meningkatkan kelancaran berpikir siswa.

2. Keluwesan (*flexibility*)

   Ciri atau indikator tersebut menunjukkan kemampuan individu dalam menyesuaikan kondisi mentalnya terhadap suatu situasi, serta kecenderungan untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang secara cepat (Kastur et al., 2025). Sementara itu, fleksibilitas diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatasi hambatan berpikir dan mengubah cara pandang atau pendekatan dalam menghadapi suatu situasi (Nurriska Safitri, 2025). Hindari berasumsi mengenai keadaan atau aturan yang tidak berlaku untuk suatu masalah (umar faruq, iwit Prihatin, 2025). PjBL mendorong siswa untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang (Marbun, Zakiah, 2025). Siswa dapat saling mendiskusikan berbagai pendekatan serta bertukar ide melalui interaksi dalam kelompok (Kusumawati, 2024). Aktivitas tersebut berkontribusi dalam memperkuat kemampuan berpikir fleksibel dan adaptif pada diri siswa (Maesaroh et al., 2024). Selain itu, keberagaman kegiatan dalam proyek juga mendorong penggunaan berbagai strategi dalam pemecahan masalah (Tahir & Syazali, 2025). Dengan demikian, PjBL berperan dalam mendukung tujuan penelitian melalui pengembangan kemampuan berpikir fleksibel siswa.

3. Keaslian (*originality*)

   Keunikan dari suatu reaksi disebut sebagai orisinalitas. Reaksi yang tidak umum, khas, dan langka menunjukkan orisinalitas. Pemikiran inovatif juga dapat dipicu dengan mempertimbangkan masa depan (Mangangantung et al., 2023). Penerapan hal-hal sehari-hari yang menarik diperlukan untuk jenis pertanyaan yang digunakan untuk menilai keterampilan ini (umar faruq, iwit Prihatin, 2025). Pada indikator keaslian ide (*originality*), siswa menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan produk yang unik dan berbeda (Furqon Al Hadiq et al., 2022). Kebebasan dalam perancangan proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara mandiri (Farinda Malikha Saputri, 2025). Kondisi tersebut mendorong munculnya gagasan yang inovatif dan tidak konvensional (Ode et al., 2016). Siswa pada jenjang kelas yang lebih tinggi, yang memiliki pengalaman belajar lebih beragam, cenderung menunjukkan kemampuan ini

dengan lebih jelas. Dengan demikian, PjBL mendukung tercapainya tujuan penelitian melalui penguatan keaslian atau orisinalitas berpikir siswa.

4. Pengembangan *(elaboration)*

Kemampuan untuk mendeskripsikan suatu objek tertentu dikenal sebagai elaborasi. Kemampuan seorang siswa untuk mengevaluasi atau meninjau kembali situasi yang dihadapinya dari sudut pandang yang berbeda dari apa yang sudah diketahui banyak orang dikenal sebagai elaborasi (Fitria et al., 2024). elaborasi adalah jembatan yang harus dilalui seseorang untuk mengkomunikasikan pemikiran aslinya kepada khalayak umum (Utami et al., 2025). Faktor inilah yang menentukan nilai dari ide apapun yang diberikan kepada orang lain di luar dirinya (Sinta et al., 2024). Elaborasi ditunjukkan oleh sejumlah tambahan dan detail yang bisa dibuat untuk stimulasi sederhana untuk membuatnya lebih kompleks (umar faruq, iwit Prihatin, 2025). Pada indikator elaborasi (*elaboration*), siswa mampu mengembangkan ide secara lebih rinci dan sistematis (Chintya et al., 2023). Proses pengorganisasian, pelaksanaan, dan presentasi suatu proyek menawarkan kesempatan untuk menyempurnakan konsep (E. A. Lestari et al., 2024). Umpan balik dari guru dan teman sebaya membantu siswa menyempurnakan hasil karya (Pratama & Guarin, 2023). Kemampuan berpikir mendalam dan introspektif diperkuat melalui prosedur ini. Hasilnya, PjBL membantu mencapai tujuan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan elaborasi konsep siswa (Amroni et al., 2024).

Kreativitas siswa tampaknya berkembang secara progresif jika dipecah berdasarkan tingkat kelas. Kelancaran berpikir adalah dasar utama kreativitas di kelas-kelas rendah. Seiring dengan pertumbuhan bakat kognitif di kelas-kelas menengah, fleksibilitas berpikir mulai muncul. Sementara itu, kreativitas dan pengembangan ide menjadi lebih penting di kelas-kelas yang lebih tinggi. Pola ini menunjukkan bahwa tahap perkembangan siswa berdampak pada perkembangan kreatif siswa. Dengan demikian, PjBL mendukung perkembangan kreativitas secara progresif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Suziman, 2025).

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa PjBL memengaruhi proses berpikir kreatif siswa dan juga meningkatkan kreativitas sebagai hasilnya. PjBL menghasilkan lingkungan belajar yang dinamis, kooperatif, dan kontekstual. Partisipasi dalam inisiatif dunia nyata memberikan siswa kesempatan belajar yang berharga. Namun demikian efektivitas PjBL dipengaruhi oleh faktor implementasi, seperti kesiapan guru, ketersediaan waktu, dan lingkungan belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa indikator *originality* belum berkembang optimal akibat keterbatasan tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan PjBL sangat bergantung pada kualitas pelaksanaannya.

Kesimpulan

Penerapan PjBL terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar mellaui mekanisme pembelajaran yang terstruktur pada setiap fase. Setiap fase PjBL berkontribusi terhadap indicator kreativitas tertentu, dengan pola perkembangan yang bersifat progresif sesuai jenjang kelas. Keterbatasan penelitian ini terletak pada dominasi sumber dari jurnal nasional, sehingga temuan ini terletak pada dominasi sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sumber data internasional dan mengkaji implementasi PjBL secara empiris di berbagai konteks pendidikan.

Daftar Rujukan

Agustin, L., Sutisnawati, A., Maula, H., Agustin, L., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023a). *Upaya Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa melalui Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Simpenan*. *5*(September), 146–158.

Agustin, L., Sutisnawati, A., Maula, H., Agustin, L., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023b). *Upaya Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa melalui Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Simpenan Efforts to Increase Student Learning Creativity through the Project Based Learning (PjBL) Model in Science Subject*. *5*(September), 146–158.

Amroni, Y. S., Hidayah, N., Firmansah, D., & Fiah, R. El. (2024). *The Effect of the Project-Based Learning Model on the 4C Skills (Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration) of Elementary School Students*. *5*(2), 699–713.

Ariani, D., Isnaeni, W., Djuniadi, D., Rusilowati, A., & Sukaesih, S. (2025). Systematic Literature Review: Tren Penelitian Literasi Sains Siswa SMA Berorientasi PISA di Indonesia Periode 2016-2025. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *15*(4), 1771-1782. https://doi.org/10.37630/jpm.v15i4.3683

Astuti, N., Efendi, U., & Haya, F. F. (2022). *The Impact of Project Based Learning Model on Creative Thinking Ability of Forth Grade Students*. *6*(3), 440–445.

Cahyani, E. L., Ningsih, D. S., Khamidah, L., Latifah, U., Diajeng, S., Maulandari, M., Ulama, N., Giri, S., Info, S., Based, P., & Model, L. (2025). *EVEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT-BASED LEARNING) DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN ABAD KE-21 SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH*. *10*(2).

Chintya, J., Haryani, S., Linuwih, S., & Marwoto, P. (2023). *Analysis of the Application of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model on Increasing Student Creativity in Science Learning in Elementary Schools*. *9*(6), 4558–4565. https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.2726

Dedek, A., Fatmala, E., & Atmojo, S. E. (2024). *Efektivitas Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Kelas IV SD Kraptak Wetan*. *1*(3), 27–35. https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.40

Deva Apriyantoro, M. F. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Bhineka Tunggal Ika Di SD Negeri Sembungan*. *10*(September), 217–224.

Farinda Malikha Saputri, S. M. (2025). *IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KENOKOREJO 02*. *10*.

Fitria, K. D., Utami, M., Wijayanto, D. C., Auliya, Z. D., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2024). Kajian Literatur Review: Model Pembelajaran PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, *4*(2), 674–683. https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1229

Furqon Al Hadiq, M., Mas Ramadhan, G., & Sri Rahayu, D. (2022). Pengaruh Model PJBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD. *Journal of Elementary Education*, *05*(03), 3.

Furqon, M. A., Viyanti, P., & Fithriyah, M. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning*

Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV MI Malihatul Hikam. *5*(2), 158–168.

Hanif, S., Fany, A., Wijaya, C., & Winarno, N. (2019). *Enhancing Students' Creativity through STEM Project-Based Learning*. *2*(October 2018). https://doi.org/10.17509/jsl.v2i2.13271

Kastur, A., Hidayati, F., & Rahmawati, E. (2025). Menguatkan Keluwesan dan Kebaruan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Project-Based Learning (PjBl) yang Kontekstual. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, *31*(2), 277–292. https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.10032

Kusumaningsih., A. S. T. L. W. A. S. P. (2023). *ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM MEMBUAT KARYA DEKORATIF*. *09Kusumani*.

Kusumawati, Y. (2024). *Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) untuk Meningkatan Kretivitas Siswa melalui Mata Pelajaran P5PPRA pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV MIN Kota Bima*. *4*, 579–590.

Lestari, E. A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). *PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. *10*(2), 899–917.

Lestari, E. R., & Halidjah, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, *5*(6), 1573–1586. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4040

M.Jacky, T. S. N. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA*. *4*(1), 282–288.

Maesaroh, S., Mushafanah, Q., Handayani, D. E., Article, H., Siklus, M., Terhadap, A., Siswa, K., Ketitang, D., & Tengah, J. (2024). *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING MATERI SIKLUS AIR TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 HARJOWINANGUN*. *4*(1), 172–185.

Muhammad Daffa Maulana Nugraha, Aisykha Intania, Miftakhul Jannah, M. D. K. (2025). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak Di Lingkungan Keluarga*. *2*, 565–585.

Mutiara Rosalina, H. S. (2023). *Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model Project Based Leaning Pelajaran Seni Rupa Kelas II Di SD Negeri Pulutan 02*. *09*.

Muttaqin, F. C. (2021). Penerapan Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *33*(2), 96–106. https://www.jstage.jst.go.jp/article/jjet/44/Suppl./44_S44103/_article/-char/ja/

Nikolaos, N., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *3*(2), 142–153. https://doi.org/10.53814/eleos.v3i2.73

Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *17*(1), 39–47. http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI

Nuril, W., Fauzi, A., & Wuryandani, W. (2025). Creative thinking in global primary education: Pedagogical innovations and learning outcomes through an integrated bibliometric and systematic review. *Social Sciences & Humanities Open*, *12*(1), 102216. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102216

Nurriska Safitri, I. M. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar*. *11*, 231–240.

Ode, W., Arisanti, L., Sopandi, W., & Widodo, A. (2016). *ANALISIS PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD MELALUI PROJECT BASED LEARNING*. *8*(1).

Pratama, M. R., & Guarin, R. M. (2023). *Project-Based Learning in Elementary School: Influence on Students' Creative Thinking Ability*. *15*(1), 60–83.

Pratiwi, F. pandu, & Handayani, S. L. (2023). PjBL Activity: Penggunaan Renderforest Terhadap Kreativitas Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(3), 231–240. https://doi.org/10.37150/perseda.v6i3.2255

Puspita, A. M. (2022). Model Pembelejaran Berbasis Proyek Mata Pelajaran IPA Kelas III Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreativ Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 55–65.

Puspitarani, V. (n.d.). *Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Pembuatan Poster Bagi Siswa Melalui Project Based Learning*. *8*, 231–247.

Putri, M. U. A. (2022). *efektifitas implementasi model pembelajaran projectbased learning terhadap kreativitas dan keatifan peserta didik*. *8*(September), 340–345.

Rajagukguk, S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945

Ranty, S. (2022). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI Sekolah Dasar. *Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar*, *3*(2).

Rodiyah, H., Abdullah, A., Susilawati, S., Muspita, Z., & Amalia, I. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Basedlearning) Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Kelas V. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 347–357. https://doi.org/10.29408/didika.v7i2.4941

Ruwanda, N. D., & Encep Andriana. (2023). Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Peserta Didik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(5), 616–626. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1945

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, *30*(1), 79–83. https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548

Sinta, W., Sari, K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). *Kreativitas Karya Dekoratif Siswa dalam Pembelajaran Project Based Learning pada Kelas IV SD 5 Gondangmanis Kabupaten Kudus*. *6*(1).

Suziman, A. E. E. S. A. (2025). *Integrasi Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model Project-Based Learning pada Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar*.

Tahir, M., & Syazali, M. (2025). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 28 Cakranegara*. *10*, 23–30.

Taufek, M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Di Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(2), 426–430.

umar faruq, iwit Prihatin, D. O. (2025). *Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Materi Lingkaran Ditinjau Dari Kemampuan Awal*. *2*(2), 27–37. https://doi.org/10.59971/jamapedik.v2i2.348

Utami, A. T., Adevina, A., Dwishiera, N., Anasta, C., & Indonesia, U. P. (2025). *MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PROJECT BASED LEARNING MODEL TO IMPROVE CREATIVE THINKING*. *5*(1), 55–67.

Wahyuningrum, F. N. (2024). *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*. *10*, 2137–2148.

Wahyuningtyas, A. D., Kusmaharti, D., & Yustitia, V. (2023). Project Based Learning Assisted with Flashcard Media and Mathematics Problem-Solving Ability of Elementary School Students. *Hipotenusa: Journal of Mathematical Society*, *5*(1), 15–28. https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v5i1.8933

Wardani, R. P. R. R., & Sudibyo, E. (2024). STUDY LITERATURE REVIEW DENGAN PUBLISH OR PERISH: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 761-771. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15487

Yulaikah, I., Rahayu, S., & Parlan, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran STEM dengan Model PjBL Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *7*(6), 223. https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i6.15275

Zuani, M. I. P., & Purwowidodo, A. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, *8*(3), 1294. https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3579

Zulhijrah, Z., Saputri, H. A., Hulkin, M., Larasati, N. J., & Prastowo, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Pendekatan Project Based Learning (PjBL) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(2), 719. https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3459